



# KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017  
Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES  
Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13  
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26  
27 28 29 30 31 hal .....

DESAINER MUDA: Adhiba Bahrak menunjukkan contoh desain busana yang akan dipamerkan di MFM 2017.



FISCA TANJUNGRADAR MALANG

## Rumah Adat Papua Jadi Inspirasi Desainer di MFM



MALANG KOTA - Para peserta kompetisi *young designer* di ajang Malang Fashion Movement (MFM) 2017, bakal menyuguhkan karya-karya apik. Tidak hanya memamerkan karya yang menarik, tapi juga inspiratif. Misalnya, karya Adhiba Bahrak.

Desainer muda yang masih kuliah di Universitas Negeri Malang (UM) itu, bakal memamerkan busana berkonsep rumah Honai dari Papua ■

► Baca *Rumah...* Hal 35

## Ada Busana Berbahan Goni

### ■ RUMAH...

Sambungan dari halaman 29

Tapi, bahan yang digunakan bukan jerami layaknya rumah Honai, melainkan kain goni.

"Secara *look*, menyerupai rumah Honai. Tapi, untuk pengaplikasiannya ke busana, kami pakai kain goni," ujar mahasiswi jurusan tata busana tersebut.

Gadis 21 tahun ini terinspirasi dengan keunikan rumah suku Honai. Menurutnya, konstruksi bangunan rumah Honai itu unik. "Temanya *kan* memang *ethical*. Makanya saya langsung kepikiran

untuk menggunakan kain goni," terang gadis kelahiran 7 April 1996 tersebut.

Selain menggunakan kain goni, Adhiba juga mengombinasikan kain *oxford*. "Warnanya komponen coklat dan biru. Kalau dari konsep keseluruhan, bentuknya tegas asimetris," kata perempuan asli Malang itu.

Untuk komposisinya, lanjut Adhiba, dirinya akan mengaplikasikan kain goni sebanyak 45 persen pada busananya. Kain goni jadi lapisan luar, sehingga tidak menimbulkan kesan panas. "Bagian dalam menggunakan

kain *oxford*," imbuhnya.

Sejauh ini, dia masih mempersiapkan bahan yang akan digunakan pada busananya. Sedangkan untuk desainnya, sudah siap.

Peserta lainnya, Syifa Refita Assegaff, juga menyiapkan desain yang bagus. Untuk *grand show*, 23-24 April mendatang, Syifa mengusung konsep busana kombinasi lurik Jogjakarta berbahan katun zegna. "Konsepnya pakai kain Jogjakarta agar kelihatan elegan. Inginnya biar terkesan kalem," tutur alumnus SMKN 7 Malang itu. (fis/c4/dan)